

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode merupakan cara untuk mengungkapkan kebenaran yang objektif. Kebenaran tersebut merupakan tujuan, sementara metode itu adalah cara. Penggunaan metode dimaksudkan agar kebenaran diungkapkan benar-benar berdasarkan bukti ilmiah yang kuat. Oleh karena itu metode dapat diartikan pula sebagai prosedur atau rangkaian cara yang secara sistematis dalam menggali kebenaran ilmiah.

#### **3.2 Desain Penelitian**

##### **3.2.1 Penelitian Kualitatif**

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi deskriptif.

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat interpretif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode, dalam menelaah masalah penelitiannya. Sebagian ilmuwan menerjemahkan penelitian kualitatif deskriptif (tanpa angka-angka), tanpa usaha untuk membangun proposisi, model, atau teori (secara induktif) berdasarkan data yang diperoleh di lapangan”. (Mulyana, 2008:5).

Artinya penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.

“Metode deskriptif yaitu suatu metode dengan cara mempelajari masalah-masalah dan tata cara yang berlaku dalam masyarakat, serta situasi-situasi tertentu dengan tujuan penelitian yaitu menggambarkan

fenomena secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat”. (Rakhmat, 2009:22).

### 3.2.2 Studi Deskriptif

Penelitian ini menggunakan studi deskriptif yang menurut Moleong dalam buku *Metodologi Penelitian Kualitatif* bahwa studi Deskriptif adalah: “Data yang di kumpulkan berupa kata –kata, gambar dan bukan angka–angka. Hal itu di sebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang di kumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah di teliti”. (Moleong, 2013:11).

Menurut Nazir dalam bukunya *Metode Penelitian*, metode deskriptif adalah sautu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. (Nazir, 2014:43).

Berdasarkan penjelasan mengenai definisi studi deskriptif diatas, dalam hal ini peneliti menggunakan studi deskriptif untuk menggambarkan dengan jelas Pola Komunikasi Organisasi Pada Bidang Pemberitaan Radio Republik Indonesia Bandung Dalam Menjalin Hubungan Baik Dengan Karyawan.

### 3.3 Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu *purposive sampling*, sebagaimana maksud yang

disampaikan oleh Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. (Sugiyono, 2017:85).

### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Menurut Moleong dalam Basrowi dan Suwandi, pada buku *Memahami Penelitian Kualitatif*, subjek penelitian adalah orang dalam pada latar penelitian. Secara lebih tegas, Moleong mengatakan bahwa mereka itu adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. (Basrowi dan Suwandi, 2008:188).

### **3.3.2 Informan Kunci**

Informan kunci menjadi sumber informasi yang mengetahui tentang penelitian yang sedang diteliti, dengan pertimbangan, sesuai dengan teknik penentuan informan yang peneliti tentukan, bahwa mereka adalah informan yang paling mengetahui informasi penelitian. Informan yang dimaksud adalah informan yang terlibat langsung atau informan yang dianggap mempunyai kemampuan dan mengerti permasalahan terkait Pola Komunikasi Organisasi Pada Bidang Pemberitaan Radio Republik Indonesia Bandung.

Peneliti memilih informan kunci di bawah dikarenakan peran informan kunci dibawah terhadap Bidang Pemberitaan Radio Republik Indonesia Bandung sangat penting dimana Dra. Besty Charmin Simatupang, M.Si sebagai Kepala Bidang Pemberitaan Radio Republik Indonesia Bandung dan

H. Wawan Ruswana, A.Md sebagai Kepala Seksi Liputan Berita dan Dokumentasi pada Bidang Pemberitaan Radio Republik Indonesia Bandung, dimana dalam Arus Pesan Bidang Pemberitaan Radio Republik Indonesia Bandung yang bisa dikatakan penting adalah Kepala Bidang Pemberitaan dan Kepala Seksi Liputan Berita dan Dokumentasi. Bila ada informasi yang akan disampaikan kepada seluruh karyawan Bidang Pemberitaan pasti melalui Kepala Seksi Liputan Berita dan Dokumentasi lalu Kepala Seksi Liputan Berita dan Dokumentasi menyampaikan informasi kepada karyawan Bidang Pemberitaan Radio Republik Indonesia Bandung.

Dari penjelasan di atas, peneliti membuat nama, usia dan jabatan informan kunci sebagai berikut.

**Tabel 3. 1**  
**Informan Kunci Penelitian**

No	Nama	Usia	Jabatan
1	Besty Charmin Simatupang	50 Tahun	Kepala Bidang Pemberitaan
2	Wawan Ruswana	59 Tahun	Kepala Seksi Liputan Berita & Dokumentasi

*Sumber : Peneliti, 2019*

### 3.3.3 Informan Pendukung

Dalam penelitian ini, peneliti juga memiliki informan pendukung, adalah mereka yang dapat memberikan informasi untuk memperjelas dan memperkuat data yang lebih baik dalam informasi yang diperoleh baik dari informan kunci dan dari lapangan.

Informan pendukung yang dijadikan sebagai penjelas yang mengetahui keadaan di lapangan adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 2**  
**Informan Pendukung Penelitian**

No	Nama	Usia	Jabatan
1	Eka Yogana	58 Tahun	Redaktur
2	Dhani Sumpena	47 Tahun	Reporter
3	Rengga Marliawan	39 Tahun	Editor

*Sumber : Peneliti, 2019*

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar dan yang ditetapkan.

Catherine Marshall dan Gretchen B. Rossman dalam Sugiyono, pada buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, menyatakan bahwa, “*The fundamental methods relied on by qualitative researchers for gathering information are participation in the setting, direct observation, in-depth interviewing, document review* (Metode mendasar yang diandalkan oleh peneliti kualitatif untuk mengumpulkan informasi adalah partisipasi di lapangan, observasi langsung, wawancara mendalam, ulasan dokumen)”. (Sugiyono, 2017:225).

Untuk dapat menghasilkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperlukan suatu teknik yang sesuai, dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut.

### **3.4.1 Studi Pustaka**

Menelusuri literatur yang ada serta menelaahnya secara tekun merupakan kerja kepustakaan yang sangat diperlukan dalam mengerjakan penelitian. Studi literatur, selain dari mencari sumber data sekunder yang akan mendukung penelitian, juga diperlukan untuk mengetahui sampai ke mana ilmu yang berhubungan dengan penelitian telah berkembang, sampai ke mana terdapat kesimpulan dan degeneralisasi yang telah pernah dibuat, sehingga situasi yang diperlukan dapat diperoleh. Dengan mengadakan studi terhadap literatur yang telah ada, peneliti dapat belajar secara lebih sistematis tentang cara-cara menulis karya ilmiah, cara mengungkapkan buah pikiran yang akan membuat si peneliti lebih kritis dan analitis dalam mengerjakan penelitian. (Nazir, 2014:79).

Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan mencari berbagai data sebagai pendukung dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut.

#### **1. Referensi Buku**

Suatu cara teknik pengumpulan data dengan menggunakan buku sebagai bahan referensi dalam penelitian ini. Mencari data-data yang dibutuhkan dari literatur, referensi, makalah, internet, dan lain sebagainya, sehingga peneliti memperoleh data-data yang tertulis dari hasil menelaah bahan-bahan yang ada kaitannya dengan masalah peneliti.

#### **2. Skripsi Penelitian Terdahulu**

Disini peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu. Peneliti mengangkat penelitian ini tentang pola komunikasi organisasi. Untuk mendapatkan referensi, peneliti melihat penelitian skripsi sebelumnya yang dijadikan sebagai sumber pembuatan skripsi yang berkaitan dengan pola komunikasi organisasi.

### **3. *Internet Searching***

Pada penelitian apapun bisa juga dalam pengumpulan data dilakukan secara *online* atau media internet dengan mencari dan mengumpulkan informasi-informasi berupa data-data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data melalui *internet searching* digunakan peneliti untuk menambah data dan informasi terkait Pola Komunikasi Organisasi Pada Bidang Pemberitaan Radio Republik Indonesia Bandung. Meski begitu, data dan informasi yang didapat melalui teknik pengumpulan data ini hanya dijadikan sebagai data sekunder atau yang bersifat menambah saja. Bukan data primer seperti yang diperoleh melalui teknik wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi.

#### **3.4.2 Studi Lapangan**

Teknik ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan. Pengumpulan data dari lapangan ini dilakukan untuk memperoleh data primer.

Pada waktu berada di lapangan peneliti membuat catatan, setelah tiba di rumah barulah menyusun catatan lapangan. Catatan yang dibuat di lapangan sangat berbeda dengan catatan lapangan. Catatan yang dibuat di lapangan itu berguna hanya sebagai alat perantara yaitu antara apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium, dan diraba dengan catatan sebenarnya ke dalam bentuk catatan lapangan setelah peneliti tiba di rumah. Catatan lapangan menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong, pada buku *Metodologi Penelitian Kualitatif*, adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif. (Moleong, 2013:209).

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut.

### **1. Wawancara Mendalam**

Wawancara ini dimaksudkan untuk meverifikasi, mengubah dan memperluas pemikiran yang dikembangkan peneliti sebagai pengumpulan data. Menurut Kriyantono yang dimaksud dengan wawancara mendalam yaitu:

“Wawancara mendalam adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara ini dilakukan dengan frekuensi yang berulang-ulang secara intensif. Selanjutnya, dibedakan antara responden (orang yang akan diwawancarai hanya sekali) dengan informan (orang yang ingin peneliti ketahui/pahami dan yang akan diwawancarai beberapa kali). Informan bebas memberikan jawaban yang lengkap, mendalam, bila perlu tidak ada yang disembunyikan”. (Kriyantono dalam Ardianto, 2011:178).

Wawancara ini dilakukan peneliti kepada informan yang terlibat didalam penelitian diantaranya informan kunci penelitian dan informan pendukung penelitian, dengan Dra. Besty Charmin Simatupang, M.Si selaku Kepala Bidang Pemberitaan Radio Republik Indonesia Bandung sebagai narasumber inti beserta bapak H. Wawan Ruswana, A.Md sebagai Kepala Seksi Bagian Liputan Berita dan dan dokumentasi.

Wawancara juga dilakukan kepada narasumber pendukung yaitu Eko Yogama sebagai Redaktur pada Bidang Pemberitaan Radio Republik Indonesia Bandung, Dani Sumpena sebagai Reporter pada Bidang Pemberitaan Radio Republik Indonesia Bandung dan Rengga Marliawan sebagai Editor di Bidang Pemberitaan Radio Republik Indonesia Bandung, dalam hal ini baik Informan Kunci maupun Informan Pendukung akan digali informasi detail terkait bagaimana Pola Komunikasi Organisasi pada Bidang Pemberitaan Radio Republik Indonesia Bandung.

Peneliti menggunakan wawancara salah satunya sebagai teknik pengumpulan data karena wawancara dirasa dapat mewakili keadaan penelitian melalui informan dengan keadaan yang objektif. Peneliti mencari informan untuk diwawancarai sebelumnya telah ditentukan informan untuk diteliti atau dimintai keterangan sesuai dengan masalah yang diteliti. Wawancara yang bersifat intim dalam prakteknya diharapkan dapat membawa peneliti pada berbagai informasi yang diharapkan dan sejalan dengan tujuan penelitian. Informan akan

diajukan beberapa pertanyaan wawancara dari peneliti sebagai upaya untuk mendapatkan informasi yang akurat. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data di lapangan secara jelas dengan melibatkan langsung informan yang merupakan bagian di dalamnya sebagai sumber informasi.

## **2. Observasi (Non-Partisipan)**

Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan. Pengumpulan data dengan observasi nonpartisipan ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam dan tidak sampai pada tingkat makna. Makna adalah nilai-nilai di balik perilaku yang tampak, yang terucapkan dan yang tertulis. (Basrowi dan Suwandi, 2008:109).

Pemilihan teknik ini dilakukan agar peneliti dapat fokus dalam melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti, sehingga data-data yang diperoleh oleh peneliti benar-benar valid dan sesuai seperti apa yang ditemukan peneliti di lapangan.

Observasi yang dilakukan peneliti yaitu observasi nonpartisipan dimana peneliti hanya melihat dan mengamati Pola Komunikasi Organisasi Pada Bidang Pemberitaan Radio Republik Indonesia Bandung, tanpa terlibat di dalamnya.

## **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Oleh Sugiyono dalam bukunya *Memahami Penelitian Kualitatif* menjelaskan tentang dokumentasi, sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sugiyono, 2017:82).

Dalam hal ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa foto sebagai bukti telah melakukan penelitian, sehingga gambar (foto) dan catatan dapat menjadikan *draft* dokumentasi bagi peneliti.

### **3.5 Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian meliputi beberapa pengujian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan uji validitas internal. Uji validitas internal berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Uji kredibilitas adalah salah satu uji keabsahan data validitas internal dalam penelitian kualitatif.

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif menurut Sugiyono dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, dilakukan dengan:

- a. “Perpanjangan pengamatan,
- b. Peningkatan ketekunan,

- c. Triangulasi,
- d. Diskusi dengan teman sejawat,
- e. Analisis kasus negatif
- f. *Membercheck*". (Sugiyono, 2017:270).

Berdasarkan uji kredibilitas data menurut Sugiyono tersebut, peneliti hanya melakukan beberapa, diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Diskusi dengan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Dengan demikian pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2013:334).

Pada penelitian ini diskusi dengan teman sejawat mengenai penelitian yang peneliti lakukan. Salah satunya peneliti melakukan diskusi dengan bersama Chitra Anggraeni Wulandary dan Edwin Nugraha. Peneliti menanyakan tanggapan tentang penelitian yang peneliti lakukan. Selain itu mereka juga memberi masukan-masukan kepada peneliti mengenai pembahasan yang peneliti lakukan.

- b. *Membercheck*

Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data

yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan (Sugiyono, 2017:276).

Pada penelitian ini *membercheck* dilakukan kepada setiap informan dalam penelitian ini, peneliti memberikan hasil wawancara kepada setiap informan untuk diperikas ulang, sehingga informan mengetahui data yang digunakan oleh peneliti sesuai dengan apa yang informan sampaikan pada saat proses wawancara.

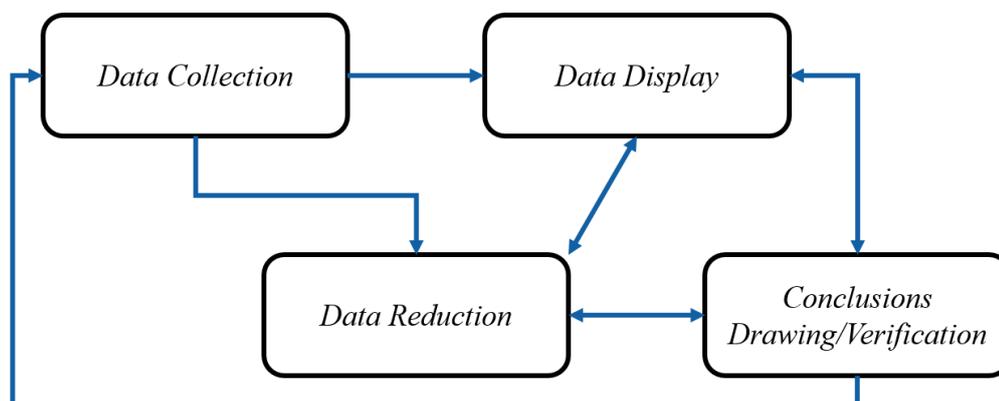
### **3.6 Teknik Analisa Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Miles dan Huberman dalam Sugiyono, pada buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*. (Huberman dan Miles dalam Sugiyono, 2017:246).

Miles dan Huberman melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar berikut.

**Gambar 3. 1**  
**Kom ponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*)**



Sumber : Sugiyono, 2017:247

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis pengujian data menurut Miles dan Huberman melalui tahap-tahap sebagai berikut.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. (Sugiyono, 2017:247).

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah men-*display*-kan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan men-*display*-kan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. (Sugiyono, 2017:249).

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sugiyono, 2017:252).

Tahapan-tahapan dalam analisis data menurut Miles dan Huberman diatas merupakan bagian yang tidak saling terpisahkan, sehingga saling berhubungan antara tahapan yang satu dengan yang lain. Analisis dilakukan secara kontinyu dari awal sampai akhir penelitian, untuk mengetahui Pola Komunikasi Organisasi Pada Bidang Pemberitaan Radio Republik Indonesia Bandung Dalam Menjalin Hubungan Baik Dengan Karyawan.

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi tempat penelitian bagi peneliti serta waktu berlangsung nya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut.

#### **3.7.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada Bidang Pemberitaan, di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP Radio Republik Indonesia) Bandung, Jalan Diponegoro No.61 Bandung 40010.

No telp : (022) 7207031- 7218075- 7200996

Fax : 7218073- 7218075

Website : *www.Radio Republik Indonesia-online.com*

#### **3.7.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlangsung dan dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan kurun waktu penelitian selama 6 (enam) bulan. Tahapan penelitian ini meliputi persiapan, pelaksanaan, dan penelitian lapangan dengan perincian waktu terhitung mulai dari bulan Oktober 2018 sampai Maret 2019, dengan *time schedule* waktu penelitian sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No.	Kegiatan	BULAN																									
		Oktober 2018				November 2018				Desember 2018				Januari 2019				Februari 2019				Maret 2019					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
<b>Pra Penelitian</b>																											
1.	Pengajuan Judul																										
	Proses Seleksi dan Konsultasi Judul																										
	Persetujuan Dosen Pembimbing																										
<b>Pelaksanaan dan Bimbingan</b>																											
2.	Observasi dan Pencarian Data Lapangan																										
	Penyusunan BAB I																										
	Bimbingan BAB I																										
	Revisi BAB I																										
	Penyusunan BAB II																										
	Bimbingan BAB II																										
	Revisi BAB II																										
	Penyusunan BAB III																										
	Bimbingan BAB III																										
	Revisi BAB III																										
16.	Pendaftaran Seminar UP																										
17.	Pelaksanaan Seminar UP																										
18.	Pengumpulan Data Lapangan																										
19.	Wawancara Penelitian																										
20.	Penyusunan BAB IV																										
21.	Bimbingan BAB IV																										
22.	Revisi BAB IV																										
23.	Penyusunan BAB V																										
24.	Bimbingan BAB V																										
25.	Revisi BAB V																										
26.	Penyusunan Keseluruhan Draft BAB I-V																										
27.	Menyiapkan Persyaratan Sidang Skripsi																										
28.	Pendaftaran Sidang Skripsi																										
29.	Pelaksanaan Sidang Skripsi																										
29.	Revisi Sidang Skripsi																										

Sumber: Peneliti, 2019